**PERJANJIAN KERJASAMA**
**ANTARA**
**PT. POS INDONESIA (PERSERO)**
**DENGAN**
**PENGADILAN TINGGI AGAMA BANDAR LAMPUNG**
**TENTANG**
**KIRIMAN DOKUMEN, BARANG DAN LOGISTIK**

**Nomor : 1270/KCU BDL/PENJUALAN/KURLOG/HK/0923**
**Nomor : .....**

Pada hari ini Juma'at, tanggal dua puluh sembilan bulan september tahun dua ribu dua puluh tiga (29/09/2023), bertempat di Bandar Lampung, yang bertanda tangan di bawah ini :

**I. RISDAYATI** : Dalam jabatan sebagai Executive General Manager Kantor Cabang Utama Bandarlampung, Berdasarkan surat keputusan Direksi PT. Pos Indonesia (persero) Nomor SK.1962/DIRUT/0821 tanggal 30 Agustus 2021 dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. Pos Indonesia (Persero), yang berkedudukan di Jalan Banda No. 30 Bandung 40115, yang didirikan dengan Akta Notaris Sutjipto, SH. Nomor 117 tanggal 20 Juni 1995, sebagaimana telah diubah dengan Akta Notaris Nomor : 6 tanggal 16 November 2022 yang dibuat dan disampaikan oleh Aryanti Artisari, S.H.,MKn sebagai Notaris di Jakarta. Untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

**II. H AZIZ FALAHUDIN S.H.,M.H** : Dalam Jabatan sebagai Sekertaris yang berkedudukan di Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung selanjutnya di sebut sebagai **PIHAK KEDUA**

Dengan terlebih dahulu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

a. Bahwa **PIHAK PERTAMA** adalah Unit Pelaksana teknis PT. Pos Indonesia (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertujuan untuk turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, pada khususnya di bidang pelayanan jasa pos bagi masyarakat, baik di dalam maupun di luar wilayah Indonesia dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.
b. Bahwa **PIHAK KEDUA** adalah sebuah lembaga peradilan di lingkungan Mahkamah Agung yang berkedudukan di Ibu Kota Provinsi, sebagai pengadilan tingkat banding, pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung memiliki tugas dan wewenang untuk memeriksa dan mengadili perkara yang menjadi kewenangan Pengadilan Tingkat Banding.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka **PARA PIHAK** sepakat untuk mengikatkan diri dalam suatu perjanjian kerjasama dengan berdasarkan prinsip saling menguntungkan dan saling menghormati dengan ketentuan dan syarat-syarat seperti tertuang dalam pasal-pasal sebagai berikut:



| PIHAK PERTAMA | | |
|---|---|---|
| *Paraf* | | |
| *Tanggal* | | |

| PIHAK KEDUA | | |
|---|---|---|
| *Paraf* | | |
| *Tanggal* | | |

## PASAL 1
## KETENTUAN UMUM

Dalam Perjanjian ini yang dimaksud dengan:

1. ***Person In Charge*** (selanjutnya disingkat PIC) atau kontak person dari masing-masing Pihak mengenai pelaksanaan kerjasama ini.
2. **Standar Waktu Penyerahan** (selanjutnya disingkat SWP) adalah standar waktu penyerahan maksimal atas suatu kiriman milik **PIHAK KEDUA** yang dikirimkan oleh **PIHAK PERTAMA**.
3. **Penerima** adalah Pihak yang ditunjuk oleh **PIHAK KEDUA** sebagai penerima produk yang dikirimkan melalui **PIHAK PERTAMA**.
4. **Daftar Pengeposan** adalah daftar pengiriman pos yang wajib dibuat oleh **PIHAK KEDUA** sebagai bukti sah pengiriman.
5. **Tarif Publish** adalah biaya yang harus dibayar oleh **PIHAK KEDUA** terhadap pengiriman surat miliknya yang dikirim sesuai dengan kesepakatan **PARA PIHAK** melalui **PIHAK PERTAMA**.
6. **Fasilitas Kredit** adalah Fasilitas yang diberikan kepada **PIHAK KEDUA** tentang pelunasan pembayaran yang dapat dan harus diselesaikan pada bulan berikutnya setelah dilakukan pengiriman oleh **PIHAK PERTAMA.**
7. ***Service Level Agreement*** **(SLA)** adalah kesepakatan tentang atribut dan fitur layanan tertentu yang disepakati antara *account costumer* dengan perusahaan.
8. **Resi** adalah bukti pengiriman yang berisi data Kiriman dilengkapi dengan nomor barcode, berfungsi sebagai : bukti pengeposan, pernyataan persetujuan pengiriman atas syarat-syarat dan ketentuan pengiriman, bukti penyerahan Kiriman serta dipergunakan sebagai identitas Kiriman dalam proses pertukaran yang menggunakan aplikasi Pos.
9. **Retour** adalah Kiriman **PIHAK KEDUA** yang dikembalikan oleh Pelanggan melalui Kantorpos.
10. **Single Account** adalah sistem pengiriman oleh Pelanggan di berbagai Kantorpos tetapi pembayaran Biaya Pengiriman dilakukan secara terpusat sesuai dengan kesepakatan.
11. **Nilai Barang** adalah Nilai Kiriman milik **PIHAK KEDUA.**
12. **Sentral Layanan Pos (SLP)** adalah Kantorpos yang melakukan pengambilan Kiriman, pemrosesan Kiriman, dan administrasi penagihan, serta penanganan komplain dari **PIHAK KEDUA**, dalam hal ini **PIHAK PERTAMA** menunjuk sebagai SLP adalah Kantor Cabang Utama (KCU) Bandar Lampung 35000.

## PASAL 2
## RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Perjanjian ini, meliputi kegiatan :

1. Pengiriman Dokumen dan Barang **PIHAK KEDUA** melalui jasa pengiriman **PIHAK PERTAMA** ke seluruh wilayah Indonesia secara invoice.
2. Pengiriman Logistik **PIHAK KEDUA** ke seluruh wilayah Indonesia secara invoice, dengan ketentuan tarif disepakati **PARA PIHAK**.

## PASAL 3
## HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK

1. Hak **PIHAK PERTAMA** adalah :
   a. Menerima pelunasan biaya pengiriman secara tepat waktu seperti yang diatur



| PIHAK PERTAMA | | |
|---|---|---|
| *Paraf* | | |
| *Tanggal* | | |

| PIHAK KEDUA | | |
|---|---|---|
| *Paraf* | | |
| *Tanggal* | | |

pada Pasal 6 Perjanjian ini.

b. Mengenakan sanksi kepada **PIHAK KEDUA** sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 4 Perjanjian ini.

2. Kewajiban **PIHAK PERTAMA** adalah :
   a. Memberikan pelayanan yang baik, jujur dan transparan kepada **PIHAK KEDUA**.
   b. Memberikan informasi mengenai tingkat layanan (*Service Level Agreement*) dan spesifikasi teknis serta sifat-sifat atau karakteristik umum dari layanan yang disepakati dengan **PIHAK KEDUA**.
   c. Menangani keluhan atau pengaduan pelanggan serta memberikan kompensasi/ ganti rugi kepada **PIHAK KEDUA** jika jaminan tingkat layanan yang disepakati tidak dipenuhi.
   d. Menangani seluruh kiriman **PIHAK KEDUA** yang akan diserahkan kepada penerima dengan data nama penerima yang jelas, lengkap dan akurat.
   e. Menyampaikan semua kiriman dari **PIHAK KEDUA**, melakukan koordinasi kepada **PIHAK KEDUA** perihal alamat yang tidak lengkap dan tidak jelas untuk menghindari gagal antar.
3. Hak **PIHAK KEDUA** adalah :
   a. Mendapatkan pelayanan yang baik dan jujur dari **PIHAK PERTAMA**.
   b. Mendapatkan informasi mengenai tingkat layanan (*Service Level Agreement*) dan spesifikasi teknis serta sifat-sifat atau karakteristik umum dari layanan yang disepakati dengan **PIHAK KEDUA**.
   c. Mendapatkan kompensasi ganti rugi jika jaminan tingkat layanan yang disepakati tidak dipenuhi oleh **PIHAK PERTAMA**.
4. Kewajiban **PIHAK KEDUA** adalah :
   a. Mengirimkan seluruh kiriman melalui **PIHAK PERTAMA** yang disertai dengan alamat penerima yang jelas dan lengkap.
   b. Setiap melakukan pengiriman harus menyerahkan Daftar pengeposan yang memuat rincian jumlah kiriman, tanggal pengiriman, cap identias perusahaan serta tanda tangan dan nama petugas yang mengirim. Daftar pengeposan disediakan oleh **PIHAK KEDUA**.
   c. Membayar biaya pengiriman dengan tata cara yang dimaksud pada Pasal 6 Perjanjian ini.
   d. Bersedia secara proporsional menerima sanksi sesuai dengan Pasal 11 Perjanjian ini.

## PASAL 4
## SYARAT DAN TATA CARA PENGIRIMAN

1. Surat yang akan dikirimkan oleh **PIHAK KEDUA** melalui **PIHAK PERTAMA** harus dilengkapi dengan alamat yang jelas dan nomor telepon penerima yang dapat dihubungi.
2. Setiap kiriman yang akan diposkan, **PIHAK KEDUA** wajib menyertakan daftar pengeposan rangkap 3 (tiga) untuk :
   a. Lembar pertama sebagai dasar penagihan **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA**.
   b. Lembar kedua sebagai arsip **PIHAK PERTAMA**.
   c. Lembar ketiga sebagai arsip **PIHAK KEDUA**.
3. Fasilitas pembayaran secara kredit dapat diberikan dengan minimal total tagihan pengiriman **PIHAK KEDUA** mencapai Rp. 5.000.000,- /bulan kecuali menggunakan sistem COD.
4. **PIHAK KEDUA** menyetujui bahwa apabila jumlah tagihan dalam (dua) bulan berturut-



| PIHAK PERTAMA | | |
|---|---|---|
| *Paraf* | | |
| *Tanggal* | | |

| PIHAK KEDUA | | |
|---|---|---|
| *Paraf* | | |
| *Tanggal* | | |

turut tidak mencapai jumlah nominal minimum yang dipersyaratkan sesuai dengan Pasal 4 Ayat 3, maka awal bulan ke 3 (tiga), pemberian fasilitas kredit secara otomatis akan dihentikan dan kiriman **PIHAK KEDUA** akan dikenakan tarif publish yang berlaku oleh **PIHAK PERTAMA** dengan pembayaran secara tunai.

**PASAL 5**
**BIAYA PENGIRIMAN**

1. Biaya Pengiriman Dokumen dan Barang **PIHAK KEDUA** dimaksud terlampir pada daftar tarif publish.
2. Biaya Pengiriman Logistik **PIHAK KEDUA** dengan ketentuan tarif disepakati **PARA PIHAK**.
3. Apabila dikemudian hari terjadi perubahan tarif sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 Pasal ini, maka **PIHAK PERTAMA** akan memberitahukan secara tertulis kepada **PIHAK KEDUA** 1 (satu) bulan sebelum masa berlaku untuk ditinjau ulang dan disepakati bersama kembali.

**PASAL 6**
**TATA CARA PEMBAYARAN SECARA INVOICE**

1. Penyerahan tagihan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** dilakukan pada tanggal 05 bulan berikutnya yang dilampiri dengan daftar pengeposan dan resi pengiriman
2. Selanjutnya paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender setelah diterimanya tagihan dari **PIHAK PERTAMA** harus dilunasi dengan cara ditransfer ke rekening bank **PIHAK PERTAMA** atas nama PT. Pos Indonesia (Persero) di
   - **Bank BRI Teluk Betung** Atas nama **PT. POS INDONESIA CQ KKP BANDARLAMPUNG No. Rekening 0285-01-000086-30-3**
3. Dalam jangka waktu 3 (tiga) hari seterimanya surat tagihan, dari **PIHAK KEDUA** tidak konfirmasi atau *complaint*, maka **PIHAK KEDUA** telah menyetujui besar uang yang ditagihkan.
4. Terhadap ubahan atau revisi tentang tagihan, harus diselesaikan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja sejak diterimanya sanggahan atau *complaint* perihal perincian tagihan tersebut.
5. Keterlambatan pelunasan yang terjadi akan dikenakan denda diatur pada Pasal 11 Ayat 4.

**PASAL 7**
**JANGKA WAKTU**

1. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal perjanjian ini ditanda tangani oleh **PARA PIHAK** yaitu terhitung mulai tanggal **01 Agustus 2023** sampai dengan **31 Juli 2025**.
2. Perjanjian ini dapat diakhiri sebelum jangka waktu tersebut dalam ayat (1) Pasal ini dengan ketentuan Pihak yang mengakhiri perjanjian ini harus memberitahukan maksud tersebut secara tertulis kepada Pihak lainnya paling lambat 3 bulan sebelumnya.
3. Perjanjian ini dapat diperpanjang atas dasar kesepakatan bersama paling lambat 3 bulan sebelum berakhinya perjanjian ini.
4. Perjanjian ini berakhir atau batal dengan sendirinya apabila ada ketentuan perundang undangan dan atau kebijaksanaan pemerintah yang tidak memungkinkan berlangsungnya perjanjian ini tanpa terikat batas waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat 1.
5. Dalam hal perjanjian ini tidak diperpanjang lagi baik karena permintaan salah satu Pihak



| PIHAK PERTAMA | | |
|---|---|---|
| *Paraf* | | |
| *Tanggal* | | |

| PIHAK KEDUA | | |
|---|---|---|
| *Paraf* | | |
| *Tanggal* | | |

sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 ataupun karena sebab lain pengakhiran perjanjian ini tidak mempengaruhi hak dan kewajiban masing-masing Pihak yang harus diselesaikan terlebih dahulu sebagai akibat dari pelaksanaan sebelum berakhirnya perjanjian ini.

6. Perjanjian ini tetap berlaku dan mengikat **PARA PIHAK** dalam hal salah satu Pihak mengalami pailit berdasarkan keputusan pengadilan.
7. **PARA PIHAK** setuju mengesampingkan ketentuan dalam pasal 1266 dan 1267 Kitab Undang-undang hukum perdata Indonesia dalam pengakhiran Perjanjian ini.

## PASAL 8
## KETENTUAN PERPAJAKAN

1. Ketentuan Perpajakan pada perjanjian ini berpedoman pada peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
2. Atas jasa pengiriman paket pos yang diterima oleh **PIHAK PERTAMA** adalah objek PPN.
3. Kewajiban **PIHAK PERTAMA**
   a. Memungut PPN dan menerbitkan faktur Pajak Kode (04) atas jasa pengiriman paket pos yang diserahkan **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA**.
   b. Menyetorkan PPN ke Kas Negara dan melaporkannya ke Kantor Pelayanan Pajak.
   c. Menyerahkan Faktur Pajak yang sah sebagai lampiran invoice/penagihan kepada **PIHAK KEDUA**.
4. Kewajiban **PIHAK KEDUA** terhadap PPh Pasal 23
   a. Memotong PPh Pasal 23 atas penghasilan yang diterima dari **PIHAK PERTAMA**
   b. Menyetorkan PPh Pasal 23 ke Kas Negara.
   c. Melaporkan PPh Pasal 23 ke Kantor Pelayanan Pajak.
   d. Menyerahkan bukti potong PPh Pasal 23 yang sah kepada **PIHAK PERTAMA** paling lambat 3 (tiga) hari setelah pelunasan *invoice*.

## PASAL 9
## PEMANTAUAN DAN EVALUASI

1. Pemantauan dan evaluasi dari pelaksanaan perjanjian ini dapat dilakukan bersama sama oleh **PARA PIHAK** maupun masing-masing Pihak sesuai dengan kebutuhan dan kesepakatan bersama.
2. Hasil pemantauan dan evaluasi sebagaimana diatur dalam ayat (1), disampaikan kepada PIC masing-masing Pihak untuk dapat dijadikan dasar penyempurnaan pelayanan maupun peninjauan kembali Perjanjian ini.

## PASAL 10
## TANGGUNGJAWAB ATAS KERUGIAN

Kerugian yang timbul sebagai akibat pelaksanaan perjanjian kerjasama ini diatur sebagai berikut :

1. Kerugian yang timbul akibat kesalahan / kelalaian petugas **PIHAK PERTAMA** menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.
2. Kerugian yang timbul akibat kesalahan / kelalaian **PIHAK KEDUA** menjadi tanggung jawab **PIHAK KEDUA**.
3. Kerugian yang ditimbulkan akibat kesalahan / kelalaian petugas kedua belah Pihak menjadi tanggung jawab kedua belah Pihak sesuai dengan bobot kesalahan / kelalaianya dan akan ditetapkan secara musyawarah.



| PIHAK PERTAMA | | |
|---|---|---|
| *Paraf* | | |
| *Tanggal* | | |

| PIHAK KEDUA | | |
|---|---|---|
| *Paraf* | | |
| *Tanggal* | | |

## PASAL 11
## SANKSI

1. Kelalaian atau kesalahan atas kewajiban dan tanggung jawab salah satu Pihak, maka Pihak lainnya dapat mengenakan sanksi sesuai dengan kesepakatan **PARA PIHAK**.
2. Sanksi terhadap **PIHAK PERTAMA** adalah membayar ganti rugi kepada **PIHAK KEDUA** atas hilang dan atau rusaknya kiriman berdasarkan ketentuan yang berlaku di **PIHAK PERTAMA**.
3. Pembayaran atas ganti rugi dimaksud pada ayat (2) di atas akan diselesaikan secara tersendiri dan tidak terkait dengan pembayaran biaya kiriman.
4. Dalam hal pelunasan melebihi waktu sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 ayat (5), **PIHAK KEDUA** dikenakan Keterlambatan denda yaitu diatas tanggal 15 sampai dengan tanggal 25 dikenakan denda 1% dari saldo piutang yang jatuh tempo, pembayaran pada tanggal 26 sampai akhir bulan dikenakan denda 2% dari saldo piutang yang jatuh tempo. Keterlambatan pembayaran berikutnya dikenakan denda 2% perbulan dari saldo piutang yang jatuh tempo ditambah denda bulan-bulan sebelumnya dan apabila kondisi ini terjadi maka **PIHAK PERTAMA** berhak untuk melakukan peninjauan kembali kerjasama ini dan menghilangkan fasilitas kredit dibulan pengiriman.
5. Dalam hal terjadi kondisi cidera janji yang dilakukan oleh salah satu Pihak sebagaimana diatur di dalam Perjanjian ini, maka Pihak yang tidak lalai wajib menyampaikan surat peringatan tertulis pertama yang berlaku selama jangka waktu 7 (tujuh) hari sejak tanggal surat peringatan tertulis pertama.
6. Dalam hal setelah lewatnya jangka waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak surat peringatan tertulis pertama, Pihak yang lalai masih lalai dan/atau menolak untuk memperbaiki pelanggaran atau kelalaiannya, maka Pihak yang tidak lalai akan memberikan surat peringatan tertulis kedua kepada Pihak yang lalai untuk memenuhi kewajibannya atau memperbaiki kondisi cidera janji nya selama jangka waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak surat peringatan tertulis kedua.
7. Apabila setelah lewat jangka waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak surat peringatan tertulis kedua, Pihak yang lalai masih gagal memperbaiki kondisi cidera janji tersebut, maka Pihak yang tidak lalai akan memberikan surat peringatan tertulis ketiga untuk memenuhi kewajibannya atau memperbaiki kondisi cidera janji tersebut dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari kerja dan Pihak yang tidak lalai berhak untuk mengakhiri Perjanjian ini secara sepihak.
8. Apabila dengan tidak melaksanakan kewajiban dan dilanggarnya larangan-larangan oleh Pihak yang lalai mengakibatkan kerugian bagi Pihak yang tidak lalai, maka Pihak yang lalai wajib mengganti seluruh kerugian yang terjadi kepada Pihak yang tidak lalai serta dapat dilakukan pengajuan proses litigasi.

## PASAL 12
## KORESPONDENSI

1. Sehubungan dengan perjanjian ini, setiap pemberitahuan dan surat menyurat akan dilakukan melalui *contact* person **PARA PIHAK** sebagai berikut:

   **PIHAK PERTAMA**
   **PT. POS INDONESIA INDONESIA (PERSERO)**
   **KANTOR CABANG UTAMA BANDARLAMPUNG 35000**
   Alamat : Jl .KH . Akhmad Dahlan No 21 Pahoman Bandarlampung



| PIHAK PERTAMA | | |
|---|---|---|
| *Paraf* | | |
| *Tanggal* | | |

| PIHAK KEDUA | | |
|---|---|---|
| *Paraf* | | |
| *Tanggal* | | |

| | | |
|---|---|---|
| Telp | : | (0721) 253014 |
| Fax | : | (0721) 267049 |
| Nama PIC | : | Dany Lapeba |
| e-mail | : | 991482499@posindonesia.co.id |
| No. Hp | : | 082374652809 |

**PIHAK KEDUA**
**PENGADILAN TINGGI AGAMA BANDAR LAMPUNG**

| | | |
|---|---|---|
| Alamat | : | Jl. Basuki Rakhmat No.24 Sumur Putri, Teluk Betung Bandar Lampung |
| Telp | : | (0721) 489813 |
| Fax | : | - |
| Nama PIC | : | Zakiya, S.Kom |
| e-mail | : | - |
| No. Hp | : | 081363962866 |

2. Jika ada perubahan alamat dari salah satu Pihak, maka Pihak yang bersangkutan wajib segera memberitahu alamat terbarunya kepada Pihak lain secara tertulis selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum perubahan.

## PASAL 13
## PERNYATAAN DAN JAMINAN

**PARA PIHAK** dengan ini menyatakan dan menjamin Pihak lainnya dalam Perjanjian ini sebagai berikut :

1. Masing-masing Pihak berwenang membuat, melangsungkan dan melaksanakan Perjanjian ini dan dokumen lain sehubungan dengan Perjanjian ini, serta telah melaksanakan semua tindakan dan persyaratan yang disyaratkan untuk Sahnya perbuatan, penandatanganan dan pelaksanaan Perjanjian ini dan dokumen lain sehubungan dengan Perjanjian ini.
2. Perjanjian ini dan dokumen lain yang terkait dengan Perjanjian ini adalah sah, berlaku dan mengikat serta menimbulkan kewajiban hukum terhadap **PARA PIHAK**, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum didalamnya.
3. Setiap izin, pemberian kewenangan atau persetujuan yang diperlukan oleh **PARA PIHAK** sehubungan dengan pelaksanaan, penyerahan, keabsahan, keberlakuan perjanjian ini telah diperoleh atau dibuat dan berlaku penuh.
4. Masing-masing Pihak akan melaksanakan hak dan kewajibannya dalam Perjanjian ini dan membebaskan Pihak lainnya dari klaim dan/atau tuntutan dan/atau ganti rugi yang mungkin timbul akibat dari kelalaian pelaksanaan kewajiban tersebut.

## PASAL 14
## KERAHASIAAN

1. Masing-masing Pihak berkewajiban untuk tidak memberitahukan, membocorkan, menyebarluaskan, memperbanyak, menggandakan atau memisahkan dan menguasai hasil pemisahan atas setiap dokumen atau bagian lain dari informasi dan data dan/atau membuka informasi yang menyangkut rahasia Pihak lainnya, tanpa persetujuan tertulis Pihak terkait, serta setiap informasi atau keterangan, dokumen, mated, gagasan, data yang tersimpan dalam sistem/laporan yang berkaitan dengan usaha, prosedur, kegiatan, petugas atau perusahaan yang berkaitan langsung maupun tidak langsung



| PIHAK PERTAMA | | |
|---|---|---|
| *Paraf* | | |
| *Tanggal* | | |

| PIHAK KEDUA | | |
|---|---|---|
| *Paraf* | | |
| *Tanggal* | | |

dengan pelaksanaan dan hasil pekerjaan.

2. **PARA PIHAK** hanya diperbolehkan untuk menggunakan informasi, data dan dokumen yang diserahkan Pihak lainnya untuk keperluan pelaksanaan pekerjaan berdasarkan Perjanjian ini dan tidak diperbolehkan menggunakan baik sebagian atau seluruh informasi, dan atau dokumen untuk kepentingan salah satu Pihak selain untuk tujuan kerja sama yang diatur dalam Perjanjian tanpa persetujuan tertulis Pihak lainnya.
3. **PARA PIHAK** akan memberitahukan kepada Pihak lainnya dalam hal diperkirakan adanya kebocoran informasi rahasia atau penggunaan informasi yang tidak sah untuk kemudian dilakukan tindakan yang diperlukan untuk mengatasi kebocoran informasi rahasia tersebut.
4. Segala bentuk publikasi atau pernyataan publik lainnya oleh **PARA PIHAK**, baik langsung maupun tidak langsung, secara lisan, tulisan, atau dalam bentuk elektronik terhadap hal apapun yang berkaitan dengan Perjanjian, wajib memperoleh izin terlebih dahulu dari Pihak lainnya, termasuk dalam hal mempromosikan fasilitas dan penggunaan fasilitas sebagaimana yang diatur dalam Perjanjian ini.
5. Ketentuan-ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal ini akan tetap berlaku walaupun Perjanjian ini berakhir atau putus karena sebab apapun juga dan tetap berkekuatan hukum dan berlaku penuh, kecuali disepakati lain atau diatur lain oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

## PASAL 15
## FORCE MAJEURE

1. Yang dimaksud *force majeure* adalah suatu kedaan yang ada diluar kemampuan Pihak yang mengalami *force majeure* yaitu bencana alam, banjir, badai, yang dinyatakan oleh Pemerintah sebagai bencana alam, huru-hara, kebakaran, sabotase, perperangan, epidemi dan kepatuhan terhadap pelaksanaan perundang-undangan.
2. Pihak yang mengalami *force majeure* wajib memberitahukan secara tertulis kepada Pihak lainnya mengenai terjadinya peristiwa *force majeure* selambat lambatnya 7 (tujuh) hari kalender sejak *force majeure* terjadi sebagaimana yang dimaksud dengan ayat 1 disertai keterangan resmi dari pejabat pemerintah yang berwenang.
3. Kelalaian atau keterlambatan dalam memenuhi kewajiban memberitahukan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 mengakibatkan tidak diakuinya keadaan tersebut dalam ayat 1 sebagai *force majeure*.
4. Kedua belah Pihak dibebaskan untuk melaksanakan kewajiban yang diatur dalam perjanjian apabila hal tersebut diakibatan oleh *force majeure*.

## PASAL 16
## PENYELESAIAN PERSELISIHAN

1. Apabila terjadi perbedaan atau perselisihan yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan perjanjian ini, **PARA PIHAK** sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah untuk mufakat.
2. Apabila penyelesaian dengan cara tersebut dalam ayat (1) pasal ini tidak tercapai, maka **PARA PIHAK** sepakat untuk menyelesaikannya melalui saluran hukum, dengan memilih tempat kedudukan (domisili) hukum di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tanjungkarang



| PIHAK PERTAMA | | |
|---|---|---|
| *Paraf* | | |
| *Tanggal* | | |

| PIHAK KEDUA | | |
|---|---|---|
| *Paraf* | | |
| *Tanggal* | | |

## PASAL 17
## ANTI SUAP dan ANTI KORUPSI

1. **PARA PIHAK** menyatakan bahwa masing-masing Pihak telah mengetahui seluruh peraturan perundang-undangan anti-suap dan korupsi (*Peraturan mengenai Anti Suap dan Anti Korupsi*) dalam setiap transaksi bisnis dan kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan perjanjian ini, dan tidak akan melakukan tindakan apapun yang mungkin melanggar Peraturan mengenai Anti Suap dan Anti Korupsi. Oleh karena itu, **PARA PIHAK** dengan ini setuju bahwa:
   a. Tidak akan memperkerjakan/mempertahankan orang yang merupakan pejabat pemerintah atau karyawan, termasuk karyawan dari korporasi, agen, atau badan yang dimiliki atau dikendalikan oleh pemerintah, kecuali jika jasa yang dipertahankan adalah pekerjaan konsultasi yang tulen dan jika diperlukan pejabat yang dipertahankan telah memperoleh persetujuan oleh otoritas/pemberi kerja yang kompeten untuk layanan konsultasi yang dimaksud;
   b. **PARA PIHAK** tidak akan secara langsung maupun tidak langsung membayar, menawarkan atau berjanji untuk membayar atau mengalihkan apapun dengan nilai berapapun kepada pejabat atau karyawan pemerintah, atau kepada partai politik atau kandidat untuk jabatan politik, dengan tujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan yang menguntungkan bisnis Pihak lainnya yang bertentangan dengan Peraturan mengenai Anti Suap dan Anti Korupsi;
   c. **PARA PIHAK** akan segera memberitahukan Pihak lainnya secara tertulis dalam hal orang yang dipekerjakan atau terasosiasi dengans alah satu Pihak menjadi pejabat pemerintah, pejabat, atau kandiat partai politik, kecuali jasa yang dipertahankan adalah pekerjaan konsultasi yang tulen, dan jika diperlukan pejabat yang dipertahankan telah memperoleh persetujuan seperlunya dari otoritas/pemberi kerja yang kompeten uantuk layanan konsultasi yang dimaksud;
   d. **PARA PIHAK** akan memelihara catatan yang benar dan akurat sesuai kebutuhan untuk mendemonstrasikan kepatuhan terhadap Perjanjian dan akan menyediakan Pihak lainnya sertifikasi tertulis atas kepatuhan tersebut berdasarkan permintaan yang sederhana.
   e. Jika salah satu Pihak gagal untuk mematuhi ketentuan apapun dalam perjanjian ini, kegagalan tersebut harus dianggap sebagai pelanggaran yang material terhadap perjanjian ini, dan atas kegagalan tersebut, Pihak yang mematuhi ketentuan mempunyai hak untuk memutuskan perjanjian ini secepatnya dengan pemberitahuan tertulis kepada Pihak lainnya.
2. **PARA PIHAK** harus memenuhi, dan harus memastikan bahwa masing-masing dari pemimpin, pemilik, pemegang saham, pejabat, direksi, karyawan dana gen mematuhi, semua peraturan perundang-undangan anti-suap dan korupsi yang berlaku dalam setiap transaksi bisnis da kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan perjanjian ini.

## PASAL 18
## INTEGRITAS

1. Dalam rangka pelaksanaan perjanjian ini, maka **PARA PIHAK**:
   a. Berjanji untuk melaksanakan Perjanjian ini secara profesional dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia
   b. Tidak akan memberikan atau berjanji memberikan kepada atau menerima dari Pihak manapun sesuatu apapaun yang dapat dikategorikan sebagai *gratifikasi* berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik



| PIHAK PERTAMA | | |
|---|---|---|
| *Paraf* | | |
| *Tanggal* | | |

| PIHAK KEDUA | | |
|---|---|---|
| *Paraf* | | |
| *Tanggal* | | |

Indonesia; dan

c. Berjanji memastikan setiap orang atau Pihak yang bertindak mewakili atau yang berada dalam kontrol masing-masing Pihak, antara lain karyawan, pegawai, direksi, atau Pihak ketiga lainnya untuk mematuhi dan menjalankan ketentuan Pasal ini.

2. Dalam rangka penerapan tata kelola yag baik (*Good Corporate Governance)* di masing-masing Pihak, jika dalam proses pelaksanaan perjanjian ini salah satu Pihak mengetahui adanya tindakan kecurangan, pelanggaran peraturan atau hokum, benturan kepentingan, penyuapan/gratifikasi maupun kelakuan tidak etis yang dilakukan olh pegawai salah satu Pihak, agar melaporkan melalui perwakilan bagian *Good Corporate Governance* di masing-masing Pihak.

**PASAL 19**
**KETENTUAN LAIN-LAIN**

1. Petunjuk pelaksanaan maupun petunjuk teknis akan diatur bersama oleh kedua belah Pihak yang merupakan bagian yang tidak dipisahkan dari perjanjian ini.
2. Setiap perubahan serta hal-hal yang belum cukup diatur dalam perjanjian ini, akan diatur lebih lanjut secara tertulis oleh **PARA PIHAK** sebagai aturan tambahan (*Addendum*) yang merupakan bagian yang mengikat dan tidak terpisahkan dengan perjanjian ini.

**PASAL 20**
**PENUTUP**

Demikian perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** dalam rangkap 2 (dua) asli, masing-masing bermaterai cukup serta keduanya mempunyai kekuatan hukum yang sama dan mengikat. **PARA PIHAK** memperoleh 1(satu) naskah untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

| | |
|---|---|
| **PIHAK PERTAMA**<br>**PT. POS INDONESIA (PERSERO)** | **PIHAK KEDUA**<br>**PENGADILAN TINGGI AGAMA**<br>**BANDAR LAMPUNG** |
| **RISDAYATI**<br>**EXECUTIVE GENERAL MANAGER** | **H. AZIZ FALAHUDIN S.H.,M.H**<br>**SEKERTARIS** |



| PIHAK PERTAMA | | |
|---|---|---|
| *Paraf* | | |
| *Tanggal* | | |

| PIHAK KEDUA | | |
|---|---|---|
| *Paraf* | | |
| *Tanggal* | | |

**PERJANJIAN KERJA SAMA**
**ANTARA**
**PT POS INDONESIA (PERSERO)**
**DENGAN**
**PENGADILAN TINGGI AGAMA BANDAR LAMPUNG**
**TENTANG**
**KIRIMAN DOKUMEN, BARANG DAN LOGISTIK**

**NOMOR: PKS.175/BDL/08/2025**
**NOMOR: 1736/Sek.PTA.W8-A/HM2.1/VIII/2025**

Pada hari ini Senin tanggal Sebelas bulan Agustus tahun 2025 (11-08-2025), bertempat di Bandar Lampung, yang bertanda tangan di bawah ini:

I. **RUDI RINALDI** : Selaku Executive General Manager Kantor Cabang Utama Bandar Lampung, Berdasarkan surat keputusan Direksi PT. Pos Indonesia (persero) Nomor 1097/DIRUT/0725 tanggal 11 Juli 2025 dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT Pos Indonesia (Persero) yang didirikan dengan Anggaran Dasar PT Pos Indonesia (Persero) yang tercantum dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., Nomor 117 tanggal 20 Juni 1995 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akta Notaris Nomor 27 Tanggal 26 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan S.H., M.KN., berkedudukan di Jakarta Selatan, diterima dan di dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Nomor : AHU-AH.01.09-0237376 selanjutnya disebut sebagai **"PIHAK PERTAMA"**.

II. **AZIZ FALAHUDIN** : Selaku Sekretaris pada Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung dalam hal ini bertindak berdasarkan Keputusan Sekretaris Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor : 7/SEK/Kp.I/SK/I/2023 tanggal 06 Januari 2023 tentang Mutasi Pejabat, berkedudukan di Jalan Basuki Rahmat Nomor 24 Sumur Putri Teluk Betung Selatan Bandar Lampung selanjutnya disebut sebagai **"PIHAK KEDUA"**.

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** selanjutnya secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** dan masing-masing disebut **PIHAK;**



DIVISI LEGAL

Dipindai dengan CamScanner

Dengan terlebih dahulu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

a. Bahwa **PIHAK PERTAMA** adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertujuan untuk turut serta melaksanakan dan menunjang kebijakan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya dan pada khususnya di bidang pelayanan jasa pos dan giro bagi masyarakat, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas;

b. Bahwa **PIHAK KEDUA** adalah sebuah lembaga peradilan di lingkungan Mahkamah Agung yang berkedudukan di Ibu Kota Provinsi, sebagai pengadilan tingkat banding, Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung memiliki tugas dan wewenang untuk memeriksa dan mengadili perkara yang menjadi kewenangan Pengadilan Tingkat Banding ;

c. Bahwa **PIHAK KEDUA** bermaksud menggunakan jasa **PIHAK PERTAMA** untuk melakukan pengiriman surat dan/atau paket (sebagaimana didefinisikan dibawah ini) dan **PIHAK PERTAMA** dengan ini menyetujui untuk melakukan pengiriman surat dan/atau paket tersebut sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam perjanjian ini;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, PARA PIHAK sepakat untuk mengikatkan diri satu kepada yang lain dalam suatu Perjanjian dengan prinisip saling menguntungkan dan saling menghormati bidang usaha dan kegiatan masing-masing dengan ketentuan dan syarat seperti tertuang dalam pasal-pasal sebagai berikut:

**Pasal 1**
**KETENTUAN UMUM**

1. Dalam Perjanjian ini yang dimaksud dengan:
   a. **Kiriman surat dan/atau Paket** adalah dokumen dan/atau paket barang milik PIHAK KEDUA yang wajib dikirimkan oleh PIHAK PERTAMA kepada pihak-pihak yang berhak dan berwenang atas surat dan/atau paket yang namanya tercantum sebagai penerima dibagian luat atau terlihat pada amplop surat dan/atau paket tersebut, atau yang ditentukan lain oleh PIHAK KEDUA;
   b. **Daftar Pengantar** adalah daftar yang berisi nama lengkap penerima, alamat penerima, dan atau kota tujuan yang dibuat oleh PIHAK KEDUA , sedangkan daftar berat kiriman, tarif kiriman dibuat oleh PIHAK PERTAMA, yang disetujui ditandatangani oleh PARA PIHAK;
   c. **POS *Express*** adalah layanan premium pengiriman surat dan/atau paket dengan standar waktu penyampaian maksimum H+1 dalam jaringan nasional terbatas;
   d. **Pos Kilat Khusus** adalah layanan pengiriman surat dan/atau paket dengan standar waktu penyampaian H+4 dalam jaringan nasiolan terbatas;
   e. **Biaya Pengiriman** adalah biaya yang wajib dibayarkan oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK PERTAMA sebagai imbal jasa atas pengiriman surat dan/atau paket yang dilakukan oleh PIHAK PERTAMA sebagaimana dicantumkan dalam perjanjian ini;
   f. **Hari Kerja** adalah hari kerja PIHAK PERTAMA yaitu mulai senin dengan sabtu, kecuali hari libur nasional atau hari yang diliburkan yang ditetapkan oleh Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah;
   g. **Pekerjaan** adalah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) perjanjian ini;
   h. ***Person In Charge*** (selanjutnya disingkat PIC) atau kontak person dari masing-masing Pihak mengenai pelaksanaan kerjasama ini;
   i. **Standar Waktu Penyerahan** (selanjutnya disingkat SWP)adalahstandar waktu penyerahan maksimal atas suatu kiriman milik **PIHAK KEDUA** yang dikirimkan oleh **PIHAK PERTAMA**;
   j. **Daftar Pengeposan** adalah daftar pengiriman pos yang wajib dibuat oleh **PIHAK KEDUA** sebagai bukti sah pengiriman;



DIVISI LEGAL

Dipindai dengan CamScanner

k. **Tarif Publish** adalah biaya yang harus dibayar oleh **PIHAK KEDUA** terhadap pengiriman surat miliknya yang dikirim sesuai dengan kesepakatan **PARA PIHAK**melalui **PIHAK PERTAMA**;
l. **Fasilitas Kredit** adalah Fasilitas yang diberikan kepada **PIHAK KEDUA** tentang pelunasan pembayaran yang dapat dan harus diselesaikan pada bulan berikutnya setelah dilakukan pengiriman oleh **PIHAK PERTAMA;**
m. ***Service Level Agreement*** **(SLA)** adalah kesepakatan tentang atribut dan fitur layanan tertentu yang disepakati antara *account costumer* dengan perusahaan;
n. **Resi** adalah bukti pengiriman yang berisi data Kiriman dilengkapi dengan nomor barcode, berfungsi sebagai : bukti pengeposan, pernyataan persetujuan pengiriman atas syarat-syarat dan ketentuan pengiriman, bukti penyerahan Kiriman serta dipergunakan sebagai identitas Kiriman dalam proses pertukaran yang menggunakan aplikasi Pos;
o. **Retur** adalah Kiriman **PIHAK KEDUA**yang dikembalikan oleh Pelanggan melalui Kantorpos;
p. **Single Account** adalah sistem pengiriman oleh Pelanggan di berbagai Kantorpos tetapi pembayaran Biaya Pengiriman dilakukan secara terpusat sesuai dengan kesepakatan;
q. **Nilai Barang** adalah Nilai Kiriman milik **PIHAK KEDUA;**
r. **Sentral Layanan Pos (SLP)** adalah Kantorpos yang melakukan pengambilan Kiriman, pemrosesan Kiriman, dan administrasi penagihan, serta penanganan komplain dari **PIHAK KEDUA**, dalam hal ini **PIHAK PERTAMA** menunjuk sebagai SLP adalah Kantor Cabang Utama (KCU) Bandar Lampung 35000;

2. Definisi adalah penyebutan bentuk tunggal dalam perjanjian ini termasuk juga bentuk jamak, demikian pula sebaliknya;
3. Judul, Pasal atau ayat adalah judul suatu pasal atau ayat dalam Perjanjian semata-mata adalah untuk kemudahan perujukan saja, dan tidak berpengaruh dalam menafsirkan isinya;

**Pasal 2**
**RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup Perjanjian ini meliputi:

1. **PIHAK KEDUA** dengan ini menunjuk **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK PERTAMA** dengan ini menerima penunjukan **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan jasa pengiriman kepada penerima Kiriman surat dan/atau Paket sesuai dengan intruksi **PIHAK KEDUA** dengan tunduk pada syarat dan ketentuan dalam Perjanjian ini (pekerjaan);
2. Jenis layanan Kiriman surat dan paket yang dikirim melalui **PIHAK PERTAMA** disesuaikan dengan kebutuhan **PIHAK KEDUA**, yaitu dengan menggunakan Layanan Pos Reguler, Pos *Express*, sebagaimana dicantumkan pada Daftar Pengantar yang bertalian;

**Pasal3**
**HAK DAN KEWAJIBAN**

1. Hak **PIHAK PERTAMA** adalah:
   a. Menolak Kiriman Surat dan/atau Paket paket yang akan dikirimkan yang diketahui atau patut diduga berisi barang-barang yang dilarang pengirimannya melalui Pos;
   b. Menerima pembayaran atau pelunasan biaya pengiriman, sebagai imbal jasa atas pengiriman surat dan Paket milik **PIHAK KEDUA;**
   c. Mengenakan sanksi kepada **PIHAK KEDUA** sesuai dengan ketentuan Pasal 12 Perjanjian ini;
2. Kewajiban **PIHAK PERTAMA** adalah :
   a. Memberikan pelayanan yang baik, jujur dan transparan kepada **PIHAK KEDUA;**



DIVISI LEGAL
Dipindai dengan CamScanner

b. Memberikan Informasi mengenai tingkat layanan (*Service Level Agreement*) dan spesifikasi teknis serta sifat-sifat atau karakteristik umum dari layanan yang disepakati dengan **PIHAK KEDUA**;
c. Menangani keluhan atau pengaduan pelanggan serta memberikan kompensasi/ ganti rugi sesuai ketentuan **PIHAK PERTAMA**kepada **PIHAK KEDUA** jika jaminan tingkat layanan yang disepakati tidak dipenuhi;
d. Menangani seluruh kiriman **PIHAK KEDUA** yang akan diserahkan kepada penerima dengan data nama penerima yang jelas, lengkap dan akurat;
e. Menyampaikan semua kiriman dari **PIHAK KEDUA**, melakukan koordinasi kepada **PIHAK KEDUA** perihal alamat yang tidak lengkap dan tidak jelas untuk menghindari gagal antar;

3. Hak **PIHAK KEDUA** adalah :
   a. Mendapatkan pelayanan yang baik dan jujur dari **PIHAK PERTAMA**;
   b. Mendapatkan informasi mengenai tingkat layanan (*Service Level Agreement*) dan spesifikasi teknis serta sifat-sifat atau karakteristik umum dari layanan yang disepakati dengan **PIHAK KEDUA**;
   c. Mendapatkan kompensasi ganti rugi jika jaminan tingkat layanan yang disepakati tidak dipenuhi berdasarkan ketentuan perusahaan oleh **PIHAK PERTAMA**;
4. Kewajiban **PIHAK KEDUA** adalah :
   a. Mengirimkan seluruh kiriman melalui **PIHAK PERTAMA** yang disertai dengan alamat penerima yang jelas dan lengkap;
   b. Menyiapkan dan melengkapi Daftar Pengantaran kiriman surat dan/atau paket yang memuat informasi nama lengkap, alamat dan kota tujuan penerima surat dan/atau paket secara jelas;
   c. Melakukan pembayaran atau pelunasan atas tagihan biaya pengiriman surat dan/atau paket yang diajukan oleh **PIHAK PERTAMA** sesuai dengan tata cara dan batas waktu sebagaimana dimaksud Pasal 7 ayat (1), (2), dan (3) Perjanjian ini;

## Pasal 4
## PELAKSANAAN PEKERJAAN PENGIRIMAN

(1) Pengiriman surat dan/atau paket oleh **PIHAK KEDUA** kepada penerima meliputi seluruh wilayah Negara Republik Indonesia dan Internasional, dan dilakukan pada hari kerja;
(2) **PIHAK PERTAMA** wajib menerbitkan resi atau bukti pengiriman yang merangkap sebagai bukti penyerahan untuk setiap pengiriman surat dan/atau paket;
(3) Petugas **PIHAK PERTAMA** wajib menyerahkan kiriman surat dan/atau paket kepada penerima sesuai dengan nama dan alamat yang tertera pada sampul kiriman surat dan paket tersebut;
(4) Apabila penerima kiriman surat dan/atau paket yang dituju tidak berada di tempat, maka petugas **PIHAK PERTAMA** dapat menyerahkan kiriman surat dan/atau paket tersebut kepada penerima pengganti pada alamat yang dituju dan diserahkan kepada suami/istri, orang tua kandung, anak kandung yang berusia minimal 17 (tujuh belas) tahun, keluarga lain yang tinggal serumah, pembantu rumah tangga, ibu kost/penjaga kost dari penerima kiriman surat dan/atau paket dengan menyebutkan nama lengkap dan hubungan dengan penerima pengganti; Untuk tujuan alamat kantor, kiriman surat dan/atau paket dapat diserahkan kepada atasan langsung, sekretaris, satpam, resepsionis dari penerima kiriman surat dan/atau paket dengan menyebutkan nama lengkap dan jabatan penerima pengganti;
(5) Kiriman surat dan/atau paket yang tidak berhasil diserahkan, akan dikembalikan kepada **PIHAK KEDUA** dengan disertai keterangan gagal serah kiriman surat dan/atau paket yang bertalian;



DIVISI LEGAL

Dipindai dengan CamScanner

(6) Selama proses pengiriman surat dan/atau paket, **PIHAK PERTAMA** harus dapat menginformasikan keberadaan kiriman surat dan/atau paket secara akurat kepada **PIHAK KEDUA** atau penerima kiriman surat dan/atau paket melalui fasilitas pelacakan situs www.posindonesia.co.id, maupun dengan cara-cara lain yang ditentukan **PIHAK PERTAMA**;

(7) Dalam hal terjadi keterlambatan penyerahan, kerusakan, dan kehilangan kiriman surat dan/atau paket, maka pihak pertama dapat mengajukan tuntutan ganti rugi sesuai dengan ketentuan **PIHAK PERTAMA**;

**PASAL 5**
**BIAYA/ IMBAL JASA**

1. Biaya Pengiriman Dokumen dan Barang **PIHAK KEDUA** dimaksud terlampir pada daftar tarif ***publish***;
2. Biaya Pengiriman Logistik **PIHAK KEDUA** dengan ketentuan tarif disepakati **PARA PIHAK;**
3. Apabila dikemudian hari terjadi perubahan tarif sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 Pasal ini, maka **PIHAK PERTAMA** akan memberitahukan secara tertulis kepada **PIHAK KEDUA** 1(satu) bulan sebelum masa berlaku untuk ditinjau ulang dan disepakati bersama kembali;

**Pasal 6**
**BIAYA DAN KETENTUAN PENGIRIMAN**

1) Kiriman surat dan/atau paket dikenakan biaya pengiriman berdasarkan ketentuan yang berlaku sesuai dengan produk dan layanan yang digunakan;
2) Tarif yang digunakan adalah Tarif *Publish* yaitu tarif sebagaimana yang telah dipublikasikan kepada masyarakan untuk masing-masing produk dan layanan yang digunakan;
3) Minimal transaksi dalam 1 (satu) periode dan/atau transaksi setiap bulan sebesar Rp 5.000.000,- (lima juta rupiah)

**PASAL 7**
**TATA CARA PENAGIHAN**

1. Penyerahan tagihan oleh **PIHAK PERTAMA**kepada **PIHAK KEDUA** dilakukan pada tanggal 05 bulan berikutnya yang dilampiri dengan daftar pengeposan dan resi pengiriman
2. **PIHAK KEDUA** wajib melakukan pembayaran atau pelunasan tagihan biaya pengiriman kiriman surat dan/atau paket dimaksud selambat-lambatnya tanggal 15 (lima belas) bulan tagihan;
3. Pembayaran atau pelunasan tagihan biaya Pengiriman Surat dan/atau Paket dialakukan melalui cara pemindahbukuan atau transfer ke rekening bank **PIHAK PERTAMA** atas nama PT. Pos Indonesia (Persero) di
   - Bank BTN Atas nama PT. POS INDONESIA CQ KKP BANDARLAMPUNG No.Rekening 00000018-01-30000016-7;
   - Bank BRI Teluk Betung Atas nama PT. POS INDONESIA CQ KKP BANDARLAMPUNG No.Rekening 0285-01-000086-30-3;
   - Bank Mandiri atas nama PT. POS INDONESIA CQ KKP BANDARLAMPUNG No.



DIVISI LEGAL

Dipindai dengan CamScanner

Rekening 114-00-0350003-3;

4. Dalam jangka waktu3 (tiga) hari seterimanya surat tagihan, dari **PIHAK KEDUA** tidak konfirmasi atau*complaint*, maka **PIHAK KEDUA** telah menyetujui besar uang yang ditagihkan;
5. Terhadap ubahan atau revisi tentang tagihan, harus diselesaikan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja sejak diterimanya sanggahan atau *complaint* perihal perincian tagihan tersebut;
6. Petugas pemasaran termasuk seluruh pegawai **PIHAK PERTAMA** dilarang keras menerima titipan pembayaran atau pelunasan tagihan biaya Pengiriman surat dan/atau Paket secara tunai dari **PIHAK KEDUA**;
7. Keterlambatan pelunasan yang terjadi akan dikenakan denda diatur pada Pasal 12 perjanjian ini;

**Pasal 8**
**PAJAK**

1. Ketentuan Perpajakan pada perjanjian ini berpedoman pada peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia;
2. Atas jasa pengiriman paket pos yang diterima oleh **PIHAK PERTAMA** adalah objek PPN;
3. Kewajiban **PIHAK PERTAMA**
   a. Memungut PPN dan menerbitkan faktur Pajak Kode (04) atas jasa pengiriman paket pos yang diserahkan **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA**;
   b. Menyetorkan PPN ke Kas Negara dan melaporkannya ke Kantor Pelayanan Pajak;
   c. Menyerahkan Faktur Pajak yang sah sebagai lampiran invoice/penagihan kepada **PIHAK KEDUA**;
4. Kewajiban **PIHAK KEDUA** terhadap PPh Pasal 23
   a. Memotong PPh Pasal 23 atas penghasilan yang diterima dari **PIHAK PERTAMA**
   b. Menyetorkan PPh Pasal 23 ke Kas Negara;
   c. Melaporkan PPh Pasal 23 ke Kantor Pelayanan Pajak;
   d. Menyerahkan bukti potong PPh Pasal 23 yang sah kepada **PIHAK PERTAMA** paling lambat 3 (tiga) hari setelah pelunasan *invoice*;

**Pasal 9**
**JANGKA WAKTU**

(1) Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal **01 Agustus 2025** sampai dengan tanggal **31 Juli 2027.**

(2) Perjanjian ini dapat diperpanjang atas dasar kesepakatan **PARA PIHAK** paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum berakhirnya Perjanjian ini;

(3) Perjanjian ini dapat diakhiri sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pasal ini dengan ketentuan **PIHAK** yang akan mengakhiri Perjanjian ini harus memberitahukan maksud tersebut secara tertulis kepada **PIHAK** lainnya paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum Perjanjian diakhiri;

(4) Perjanjian ini berakhir atau batal dengan sendirinya apabila ada ketentuan perundang-undangan dan/atau kebijakan Pemerintah tidak memungkinkan berlangsungnya Perjanjian ini, tanpa terikat batas waktu seperti dimaksud pada ayat (1) Pasal ini;



DIVISI LEGAL

Dipindai dengan CamScanner

(5) Perjanjian ini dapat diakhiri oleh **PARA PIHAK** dengan pemberitahuan secara tertulis selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengakhiran yang dikehendaki, kecuali apabila:

a. Salah satu **PIHAK** tidak dapat memenuhi atau melanggar ketentuan dalam Perjanjian, baik sebagian maupun seluruhnya dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan Perjanjian ini;
b. Salah satu **PIHAK** dicabut Izin usahanya;
c. Salah satu **PIHAK** dinyatakan pailit, dibubarkan atau dalam keadaan dilikuidasi;
d. Adanya ketentuan hukum atau peraturan perundang-undangan yang menyebabkan Perjanjian ini bertentangan dengan ketentuan hukum atau peraturan perundang-undangan tersebut apabila Perjanjian ini tetap dilaksanakan, maka **PARA PIHAK** dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan segera;

(6) Dalam hal Perjanjian ini tidak diperpanjang lagi baik karena permintaan salah satu **PIHAK** sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Pasal ini, ataupun karena sebab lain, pengakhiran Perjanjian ini tidak mempengaruhi hak dan kewajiban masing-masing PIHAK yang harus diselesaikan terlebih dahulu sebagai akibat dari pelaksanaan sebelum berakhirnya Perjanjian ini;

(7) Untuk pengakhiran Perjanjian ini, **PARA PIHAK** setuju untuk mengesampingkan ketentuan hukum yang tercantum dalam Pasal 1266 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata

**Pasal10**
**PEMANTAUAN DAN EVALUASI**

(1) Pemantauan dan evaluasi dari pelaksanaan Perjanjian ini dapat dilakukan bersama-sama oleh **PARA PIHAK** maupun masing-masing **PIHAK** sesuai dengan kebutuhan dan kesepakatan **PARA PIHAK**;
(2) Hasil pemantauan dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pasal ini, dapat disampaikan kepada penanggung jawab masing-masing **PIHAK** untuk dapat dijadikan dasar penyempurnaan pelayanan maupun peninjauan kembali Perjanjian ini;

**Pasal11**
**TANGGUNG JAWAB ATAS KERUGIAN**

Kerugian yang timbul sebagai akibat pelaksanaan Perjanjian ini diatur sebagai berikut:

a. Kerugian yang timbul akibat kesalahan/kelalaian petugas **PIHAK PERTAMA** menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**;
b. Kerugian yang timbul akibat kesalahan/kelalaian petugas **PIHAK KEDUA** menjadi tanggung jawab **PIHAK KEDUA**;
c. Kerugian yang timbul akibat kesalahan/kelalaian petugas **PARA PIHAK** menjadi tanggung jawab **PARA PIHAK** sesuai dengan bobot kesalahan/kelalaiannya dan akan ditetapkan secara musyawarah;



DIVISI LEGAL

Dipindai dengan CamScanner

**Pasal12**
**SANKSI**

Dalam hal pelunasan melebihi waktu sebagaimana dimaksud Pasal 5 ayat (2), **PIHAK KEDUA** dikenakan denda per hari kalender keterlambatan sebesar 1‰ (satu per seribu) dan maksimal 5% (lima per seratus) dihitung dari total tagihan yang semestinya diterima oleh **PIHAK KEDUA** sampai seluruh jumlah tagihan diterima oleh **PIHAK PERTAMA** seluruhnya;

**Pasal 13**
**HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL**

(1) Tidak ada dalam Perjanjian ini yang memberikan **PIHAK KEDUA** hak, title, atau kepentingan apapun atas Hak Kekayaan Intelektual **PIHAK PERTAMA** yang digunakan dalam pelaksanaan Perjanjian ini;

(2) **PARA PIHAK** wajib saling menjaga hak, title, atau kepentingan termasuk di dalamnya Hak Kekayaan Intelektual **PIHAK** lainnya;

(3) **PARA PIHAK** tidak diizinkan untuk menggunakan Hak Kekayaan Intelektual milik **PIHAK** lainnya kecuali untuk pelaksanaan Perjanjian ataupun diizinkan secara tertulis oleh **PIHAK** lainnya yang memiliki Hak Kekayaan Intelektual tersebut;**PARA PIHAK** tidak berhak atas klaim terhadap Hak Kekayaan Intelektual dan/atau produk PIHAK lainnya;

**Pasal 14**
**AUDIT**

Dengan tetap memperhatikan ketentuan kerahasiaan sebagiamana dimaksud Pasal 16 (kerahasiaan) Perjanjian ini, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau pihak lain yang ditunjuk oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sewaktu-waktu berhak melakukan pemeriksaan dan/atau audit terhadap pelaksanaan Perjanjian baik dari data maupun sistem yang digunakan **PARA PIHAK**, dan karenanya **PARA PIHAK** wajib memberikan seluruh informasi maupun data-data untuk kepentingan audit tersebut, termasuk apabila **PARA PIHAK** menggunakan auditor internal ataupun auditor eksternal dari **PARA PIHAK** untuk pelaksanaan Perjanjian ini, maka apabila dianggap perlu, hasil audit tersebut dapat Disampaikan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);

**Pasal 15**
**PELINDUNGAN DATA PRIBADI**

(1) **PARA PIHAK** sepakat dalam melaksanakan Perjanjian ini masing-masing Pihak mematuhi semua hukum yang berlaku, aturan dan peraturan di Republik Indonesia terkait data, termasuk namun tidak terbatas pada: (i) Undang-undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi; (ii) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024; (iii) Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik; (iv) Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tentang Perlindungan Data dalam Sistem Elektronik dan (v) peraturan perundang-undangan lainnya yang diterbitkan dari waktu ke waktu;

(2) Atas kegagalan pelindungan data termasuk Data Pribadi yang dilakukan oleh salah satu **PIHAK** dalam pelaksanaan Perjanjian ini, maka **PARA PIHAK** secara masing-masing bertanggung jawab atas segala risiko dari kegagalan pelindungan Data Pribadi tersebut



DIVISI LEGAL

Dipindai dengan CamScanner

termasuk segala bentuk sanksi yang diatur dalam Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi dan gugatan ganti rugi dari **PIHAK** yang dirugikan;

(3) **PARA PIHAK** wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari **PIHAK** lainnya dalam hal salah satu **PIHAK** akan memberikan Data Pribadi **PIHAK** lainnya kepada **PIHAK KETIGA** untuk pelaksanaan Perjanjian Ini;

(4) Dalam hal Perjanjian ini berakhir atau diakhiri, **PARA PIHAK** sepakat mekanisme pengembalian atau penghapusan atau pemusnahan Data Pribadi dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

**Pasal 16**
**PEMBERITAHUAN**

(1) Setiap komunikasi, laporan, panggilan, korespondensi dan pemberitahuan di antara **PARA PIHAK** yang menyangkut Perjanjian, termasuk baik secara tertulis dengan surat tercatat, dengan surat yang diantar sendiri atau dengan jasa kurir dengan tanda terima yang layak atau dengan email dialamatkan kepada

**PIHAK PERTAMA**
**PT. POS INDONESIA INDONESIA (PERSERO)**
**KANTOR CABANG UTAMA BANDAR LAMPUNG 35000**

| | | |
|---|---|---|
| Alamat | : | Jl .KH . Akhmad Dahlan No 21 Pahoman Bandar Lampung |
| Telp | : | (0721) 253014 |
| Fax | : | |
| Nama PIC | : | Ema Rahmawati |
| e-mail | : | 991482530@posindonesia.co.id |
| No; Hp | : | 085279666645 |
| Jabatan | : | Account Marketing |

**PIHAK KEDUA**
**PENGADILAN TINGGI AGAMA**
**BANDAR LAMPUNG**

| | | |
|---|---|---|
| Alamat | : | Jalan Basuki Rahmat No.24 Sumur Putri Teluk Betung Selatan Bandar Lampung |
| Nama PIC | : | Yoshi Aria, S.T., M.H. |
| No; Hp | : | 0821 8384 0608 |
| e-mail | : | |
| Npwp Kantor | : | 00.098.687.7-324.000 |
| Jabatan | : | Kasubbag Tata Usaha dan Rumah Tangga |

(2) Jika terjadi perubahan alamat yang tercantum dalam Perjanjian ini, maka **PIHAK** yang mengubah alamatnya wajib memberitahukan perubahan tersebut secara tertulis kepada **PIHAK** lainnya dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari kerja setelah perubahan alamat tersebut, sehingga segala akibat keterlambatan pemberitahuan menjadi tanggung jawab **PIHAK** yang melakukan perubahan tersebut;

(3) Setiap pemberitahuan dan komunikasi ke alamat atau email tersebut diatas dianggap telah diterima atau disampaikan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pada saat diterima apabila dikirim melalui Pos dan dibuktikan dengan tanda terima;
   b. Pada saat komunikasi langsung jika dilakukan melalui telepon, yang dilengkapi dengan surat pemyataan resmi dari **PIHAK** yang melakukan



DIVISI LEGAL

Dipindai dengan CamScanner

pembatalan/perubahan dan diterima oleh **PIHAK** lainnya yang dibuktikan dengan tanda terima;

c. Pada hari yang sama apabila dikirim melalui email dengan hasil diterima dengan baik;

**Pasal 17**
**PERNYATAAN DAN JAMINAN**

**PARA PIHAK** dengan ini menyatakan dan menjamin **PIHAK** lainnya dalam Perjanjian ini sebagai berikut:

a. Masing-masing **PIHAK** berwenang membuat, melangsungkan, dan melaksanakan Perjanjian ini dan dokumen lain sehubungan dengan Perjanjian ini, serta telah melaksanakan semua tindakan dan persyaratan yang disyaratkan untuk sahnya pembuatan, penandatanganan, dan pelaksanaan Perjanjian ini dan dokumen lain sehubungan dengan Perjanjian ini;
b. Perjanjian ini dan dokumen lain yang terkait dengan Perjanjian ini adalah sah, berlaku, dan mengikat, serta menimbulkan kewajiban hukum terhadap **PARA PIHAK**, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum di dalamnya;
c. Setiap izin, pemberian kewenangan atau persetujuan yang diperlukan oleh **PARA PIHAK** sehubungan dengan pelaksanaan, penyerahan, keabsahan, keberlakuan Perjanjian ini atau pelaksanaannya oleh **PARA PIHAK** atas kewajibannya menurut Perjanjian ini telah diperoleh atau dibuat dan berlaku penuh;
d. Masing-masing **PIHAK** akan melaksanakan hak dan kewajibannya dalam Perjanjian ini dan membebaskan **PIHAK** lainnya dari klaim dan/atau tuntutan dan/atau ganti rugi yang mungkin timbul akibat dari kelalaian pelaksanaan kewajiban tersebut;

**Pasal 18**
**KERAHASIAAN**

(1) Masing-masing **PIHAK** berkewajiban untuk tidak memberitahukan, membocorkan, menyebarluaskan, memperbanyak, menggandakan atau memisahkan dan menguasai hasil pemisah atas setiap dokumen atau bagian lain dari informasi dan data, dan/atau membukan informasi yang menyangkut rahasia **PIHAK** lainnya, tanpa persetujuan tertulis **PIHAK** terkait, serta setiap informasi atau keterangan, dokumen, gagasan, data yang tersimpan dalam sistem/laporan yang berkaitan dengan usaha, prosedur, kegiatan, petugas, atau perusahaan yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan pelaksanaan dan hasil Pekerjaan;

(2) **PARA PIHAK** hanya diperbolehkan untuk menggunakan informasi, data dan dokumen yang diserahkan **PIHAK** lainnya untuk keperluan pelaksanaan pekerjaan berdasarkan Perjanjian ini, dan tidak diperbolehkan menggunakan baik sebagian atau seluruh informasi, data atau dokumen untuk kepentingan salah satu **PIHAK** selain untuk tujuan kerjasama yang diatur dalam Perjanjian tanpa persetujuan tertulis **PIHAK** lainnya;

(3) **PARA PIHAK**akan memberitahukan kepada **PIHAK** lainnya dalam hal diperkirakan adanya kebocoran informasi rahasia atau penggunaan informasi yang tidak sah untuk kemudian dilakukan tindakan yang diperlukan untuk mengatasi kebocoran informasi rahasia tersebut;

(4) Segala bentuk publikasi atau pernyataan publik lainnya oleh **PARA PIHAK** baik langsung maupun tidak langsung, secara lisan, tulisan, atau dalam bentuk elektronik terhadap hal apapun yang berkaitan dengan Perjanjian, wajib memperoleh izin terlebih



DIVISI LEGAL

Dipindai dengan CamScanner

dahulu dari **PIHAK** lainnya, termasuk dalam hal mempromosikan fasilitas dan penggunaan fasilitas sebagaimana yang diatur dalam Perjanjian;

(5) Ketentuan-ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal ini akan tetap berlaku walaupun Perjanjian ini berakhir atau putus karena sebab apapun juga dan akan tetap berkekuatan hukum dan berlaku penuh, kecuali disepakati lain atau diatur lain oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku;

**Pasal 19**
***FORCE MAJEURE***

(1) Masing-masing **PIHAK** dalam Perjanjian ini tidak dapat dianggap sebagai melakukan kelalaian atau pelanggaran terhadap ketentuan Perjanjian, apabila **PIHAK** tersebut mengalami hambatan yang disebabkan karena *Force Majeure*, sehingga **PIHAK** yang mengalami *Force Majeure* harus dibebaskan sementara dari pemenuhan kewajiban yang bertalian dan menjadi risiko Masing-masing **PIHAK**;

(2) Hal-hal atau kejadian-kejadian yang mempengaruhi terlaksananya Perjanjian ini yang terjadi di luar kekuasaan atau kemampuan manusia disebut *Force Majeure*, yaitu namun tidak terbatas pada bencana alam, banjir, kebakaran, wabah, perang, blokade revolusi, huru hara sabotase, perang dan pemberontakan serta peristiwa lain yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai *Force Majeure;*

(3) Apabila terjadi *Force Majeure*, maka **PIHAK** yang mengalami *Force Majeure* harus memberitahukan baik secara lisan maupun tulisan kepada **PIHAK** lainnya dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari kerja setelah terjadinya atau diketahui telah terjadi *Force Majeure* dengan disertai keterangan dari pejabat yang berwenang;

(4) Kelalaian dan keterlambatan dalam memenuhi kewajiban memberitahukan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Pasal ini mengakibatkan tidak diakuinya keadaan tersebut pada ayat (1) Pasal ini sebagai *Force Majeure;*

(5) **PARA PIHAK** dapat ditunda sementara dari kewajiban untuk melaksanakan isi Perjanjian ini, baik sebagian maupun keseluruhan, apabila terjadi *Force Majeure;*

**Pasal20**
**PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

(1) Segala perselisihan yang timbul dari pelaksanaan Perjanjian ini, termasuk keabsahan, ruang lingkupnya, pengertiannya maupun interprestasinya akan diselesaikan secara musyawarah dan mufakat oleh **PARA PIHAK**, dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kalender;

(2) Apabila penyelesaian secara musyawarah dan mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pasal ini tidak tercapai, maka **PARA PIHAK** setuju dan sepakat untuk menyelesaikan secara tuntas melalui saluran pengadilan negeri;

(3) Untuk penyelesaian perselisihan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Pasal ini maka **PARA PIHAK** memilih domisili hukum yang tetap dan tidak berubah yaitu pada kantor kepaniteraan Pengadilan Negeri Tanjung Karang.

**Pasal21**
**ANTI SUAP DAN ANTI KORUPSI**

(1) **PARA PIHAK** menyatakan bahwa masing-masing **PIHAK** telah mengetahui seluruh peraturan perundang-undangan anti-suap dan korupsi ("Peraturan Anti Suap Anti Korupsi") dalam setiap transaksi bisnis dan kegiatan yang dilakukan sehubungan



DIVISI LEGAL

Dipindai dengan CamScanner

dengan Perjanjian Ini, dan tidak akan melakukan tindakan apapun yang mungkin melanggar Peraturan mengenai Anti Suap Anti Korupsi; Oleh karena itu, **PARA PIHAK** dengan ini setuju bahwa :

a. Tidak akan memperkerjakan/mempertahankan orang yang merupakan pejabat pemerintah atau kawyawan, termasuk karyawan dari korporasi, agen, atau badan yang dimiliki atau dikendalikan oleh pemerintah, kecuali jika jasa yang dipertahankan adalah pekerjaan konsultasi yang tulen dan jika diperlukan pejabat yang dipertahankan telah memperoleh persetujuan oleh otoritas/pemberi kerja yang kompeten untuk layanan konsultasi yang dimaksud ;

b. **PARA PIHAK** tidak akan secara langsung maupun tidak langsung membayar, menawarkan atau berjanji untuk membayar atau mengalihkan apapun dengan nilai berapapun kepada pejabat atau karyawan pemerintah, atau kepada partai politik atau kandidat untuk jabatan politik, dengan tujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan yang menguntungkan bisnis **PIHAK** lainnya yang bertentangan dengan Peraturan mengenai Anti Suap Anti Korupsi;

c. **PARA PIHAK** akan segera memberitahukan **PIHAK** lainnya secara tertulis dalam hal orang yang dipekerjakan atau terasosiasi dengan salah satu **PIHAK** menjadi pejabat pemerintah, pejabat atau kandidat partai politik, kecuali jasa yang dipertahankan adalah oekerjaan konsultasi yang tulen dan jika diperlukan pejabat yang diperahankan telah memperoleh persetujuan seperlunya dari otoritas/pemberi kerja yang kompeten untuk layanan konsultasi yang dimaksud;

d. **PARA PIHAK** akan memelihara catatan yang benar dan akurat sesuai kebutuhan untuk mendemonstrasikan kepatuhan terhadap Perjanjian dan akan menyediakan **PIHAK** lainnya setifikasi tertulis atas kepatuhan tersebut berdasarkan permintaan yang sederhana;

e. Jika salah satu **PIHAK** gagal untuk mematuhi ketentuan apapun dalam Perjanjian ini, kegagalan tersebut harus dianggap sebagai pelanggaran yang material terhadap Perjanjian ini, dan atas kegagalan tersebut harus dianggap sebagai pelanggaran yang material terhadap Perjanjian ini, dan atas kegagalan tersebut, **PIHAK** yang mematuhi ketentuan mempunyai hak untuk memutuskan Perjanjian ini secepatnya dengan pemberitahuan tertulis kepada **PIHAK** lainnya;

(2) **PARA PIHAK** harus memenuhi, dan harus memastikan bahwa masing-masing dari pemimpin, pemilik, pemegang saham, pejabat, direksi, karyawan dan agen mematuhi, semua peraturan perundang-undangan anti-suap dan korupsi yang berlaku dalam setiap transaksi bisnis dan kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan Perjanjian ini;

**Pasal22**
**INTEGRITAS**

(1) Dalam rangka pelaksanaan Perjanjian ini, maka **PARA PIHAK** :

a. Berjanji untuk melaksanakan Perjanjian ini secara profesional dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;

b. Tidak memberikan atau berjanji memberikan kepada atau menerima dari pihak manapun sesuatu apapun yang dapat dikatagorikan sebagai *gratifikasi* berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia



DIVISI LEGAL

Dipindai dengan CamScanner

c. Berjanji memastikan setiap orang atau pihak yang bertindak mewakili atau yang berada dalam kontrol masing-masing **PIHAK**, antara lain karyawan, pegawai, Direksi atau pihak ketiga lainnya untuk mematuhi dan menjalankan ketentuan Pasal ini;

(2) Dalam rangka penetapan tata kelola yang baik *(Good Corporate Governance)* di masing-masing **PIHAK**, jika dalam proses pelaksanaan Perjanjian ini salah satu **PIHAK** mengetahui adanya tindakan kecurangan, pelanggaran peraturan atau hukum, benturan kepentingan, penyuapan/gratifikasi maupun kelakuan tidak etis yang dilakukan oleh pegawai salah satu **PIHAK**, agar melaporkan melalui bagian *Good Corporate Governance* di masing-masing **PIHAK**;

**Pasal23**
**KETENTUAN LAIN-LAIN**

(1) Setiap ketentuan dalam Perjanjian ini dan akibatnya diatur dan tunduk kepada Hukum Negara Republik Indonesia;

(2) Pertunjuk pelaksanaan maupun petunjuk teknis akan diatur bersama oleh **PARA PIHAK** yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini;

(3) Perubahan dan hal-hal yang belum cukup diatur dalam Perjanjian ini akan diatur lebih lanjut oleh **PARA PIHAK** dalam perjanjian tambahan (adendum) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini;

**Pasal24**
**KETENTUAN PENUTUP**

Perjanjian ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, masing-masing bermeterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, telah diberikan dan diterima oleh **PARA PIHAK** pada saat ditandatangani;

| **PIHAK PERTAMA** | **PIHAK KEDUA** |
|---|---|
| **PT.POS INDONESIA (PERSERO)** | **PENGADILAN TINGGI AGAMA** |
| **KANTOR CABANG UTAMA BANDAR LAMPUNG** | **BANDAR LAMPUNG** |
| METERAI TEMPEL B75DAANX068452003 | |
| **RUDI RINALDI** | **AZIZ FALAHUDIN** |
| **EXECUTIVE GENERAL MANAGER** | **SEKRETARIS** |



DIVISI LEGAL

Dipindai dengan CamScanner

| | | | |
|---|---|---|---|
| Nomor | : | 996/Kcu Bdl/EB/1025 | Bandar Lampung, 17 Oktober 2025 |
| Lampiran | : | 1 (satu) Set | |
| Perihal | : | Tarif Trucking Angkutan dan Surat Paket | Kepada Yth.<br>Ketua Pengadilan Tinggi Agama<br>Bandar Lampung<br>di<br>Bandar Lampung |

Dengan hormat,

Dalam rangka meningkatkan silaturahmi dan sinergi antara PT. Pos Indonesia (Persero) dengan Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung, kami bermaksud membantu memenuhi kebutuhan Bapak/Ibu dalam hal trucking angkutan dengan spesifikasi terlampir.

Hal-hal yang perlu dikoordinasikan mengenai surat penawaran ini, dapat menghubungi contact person kami, Account Marketing Ema Rahmawati 0852 7966 6645.

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.

PT. Pos Indonesia (Persero)
KCU Bandar Lampung

Rudi Rinaldi
Executive General Manager

**PT. POS INDONESIA (PERSERO)**
**KANTOR CABANG UTAMA BANDARLAMPUNG 35000**
Jl. KH. AHMAD DAHLAN NO 21 PAHOMAN
Telp. (0721) 253014 Fax (0721) 269065

POS IND
Logistik Indonesia

- **Trucking Angkutan:**

| No. | Kantor kirim | Tujuan | Jenis Angkutan | Tarif |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Bandar Lampung | Jakarta | CDD Box / Bak | 6.000.000 |
| 2. | Bandar Lampung | Bandung | CDD Box / Bak | 7.000.000 |
| 3. | Bandar Lampung | Tangerang | CDD Box / Bak | 6.500.000 |
| 4. | Bandar Lampung | Indramayu | CDD Box / Bak | 8.500.000 |
| 5. | Bandar Lampung | Yogyakarta | CDD Box / Bak | 9.000.000 |
| 6. | Bandar Lampung | Semarang | CDD Box / Bak | 9.500.000 |
| 7. | Bandar Lampung | Malang | CDD Box / Bak | 11.500.000 |
| 8. | Bandar Lampung | Bengkulu | CDD Box / Bak | 9.000.000 |

***Tarif belum termasuk biaya asuransi & biaya bongkar muat**

**PT. POS INDONESIA (PERSERO)**
**KANTOR CABANG UTAMA BANDARLAMPUNG 35000**
Jl. KH. AHMAD DAHLAN NO 21 PAHOMAN
Telp. (0721) 253014 Fax (0721) 269065

POS IND
Logistik Indonesia

| | Loket Kirim | Kabupaten | Kecamatan | | Reguler | Nextday |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Bandar Lampung | Bandar Lampung | Bumi Waras | 35225 | 8.000 | 11.000 |
| 2 | | Pringsewu | Pringsewu | 35716 | 11.500 | 14.500 |
| 3 | | Tanggamus | Kota Agung | 35614 | 16.500 | |
| 4 | | Mesuji | Way Serdang | 34999 | 19.000 | |
| 5 | | Pesawaran | Gedong Tataan | 35312 | 11.500 | 14.500 |
| 6 | | Lampung Utara | Kotabumi | 34519 | 19.000 | 22.000 |
| 7 | | Lampung Selatan | Kalianda | 35519 | 16.500 | |
| 8 | | Lampung Tengah | Anak Ratu Aji | 34282 | 18.000 | |
| 9 | | Metro | Metro | 34111 | 14.000 | 18.000 |
| 10 | | Lampung Timur | Bandar Sribawono | 34376 | 18.000 | |
| 11 | | Lampung Barat | Air Hitam | 34887 | 21.500 | |
| 12 | | Pesisir Barat | Bengkunat Belimbing | 35993 | 21.500 | |
| 13 | | Tulang Bawang | Menggala | 34611 | 21.500 | |
| 14 | | Tulang Bawang Barat | Panaragan | 34419 | 21.500 | |
| 15 | | Way Kanan | Baradatu | 34761 | 21.500 | |

**PT. POS INDONESIA (PERSERO)**
**KANTOR CABANG UTAMA BANDARLAMPUNG 35000**
Jl. KH. AHMAD DAHLAN NO 21 PAHOMAN
Telp. (0721) 253014 Fax (0721) 269065

POS IND
Logistik Indonesia

| NO | KANTOR ASAL | TUJUAN | TARIF KIRIMAN / 1000 GRAM | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | KILAT KHUSUS | POS EXPRESS | TARIF MOTOR <150 CC |
| 1 | BANDAR LAMPUNG 35000 | JAKARTA PUSAT 100DC | 14,000 | 26,500 | 553,000 |
| 2 | | JAKARTA BARAT 11000 | 14,000 | 26,500 | 553,000 |
| 3 | | JAKARTA SELATAN 12000 | 14,000 | 26,500 | 553,000 |
| 4 | | JAKARTA TIMUR 13000 | 14,000 | 26,500 | 553,000 |
| 5 | | JAKARTA UTARA 14000 | 14,000 | 26,500 | 553,000 |
| 6 | | TANGERANG 15000 | 14,000 | 26,500 | 553,000 |
| 7 | | BOGOR 16000 | 14,000 | 26,500 | 553,000 |
| 8 | | BEKASI 17000 | 14,000 | 26,500 | 553,000 |
| 9 | | TANGERANG SELATAN 15400 | 14,000 | 26,500 | 553,000 |
| 10 | | DEPOK 16400 | 14,000 | 26,500 | 553,000 |
| 11 | | CIBINONG 16900 | 14,000 | 26,500 | 553,000 |
| 12 | | CIKARANG 17500 | 14,000 | 26,500 | 553,000 |
| 13 | | PC SEMARANG 50400 | 22,000 | - | 801,500 |
| 14 | | PC BANDUNG 40400 | 16,000 | - | 603,000 |
| 15 | | PC YOGYAKARTA 55400 | 20,000 | - | 803,500 |
| 16 | | PC SURABAYA 60900 | 27,500 | - | 952,500 |
| 17 | | PC MEDAN 20900 | 41,500 | | 953,500 |
| 18 | | PC DENPASAR 80900 | 34,000 | - | 1,452,000 |
| 19 | | PC MAKASSAR 90400 | 62,000 | - | - |
| 20 | | PC BANJARMASIN 70400 | 49,000 | - | 2,560,000 |
| 21 | | BENGKULU 38000 | 20,000 | - | 556.000 |
| 22 | | BATAM 29400 | 34,000 | - | - |

**PT. POS INDONESIA (PERSERO)**
**KANTOR CABANG UTAMA BANDARLAMPUNG 35000**
Jl. KH. AHMAD DAHLAN NO 21 PAHOMAN
Telp. (0721) 253014 Fax (0721) 269065

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 23 | | PADANG 25000 | 36,000 | - | 807,000 |
| 24 | | SOLO 57100 | 22,000 | - | 803,500 |
| 25 | | MALANG 65100 | 29,000 | - | 1,002,500 |
| 26 | | BALIKPAPAN 76100 | 53,000 | - | 2,710,500 |
| 27 | | PONTIANAK 78000 | 53,000 | - | - |
| 28 | | SERANG 42100 | 17,000 | 28,000 | 603,000 |
| 29 | | CILEGON 42400 | 17,000 | 29,000 | 603,000 |
| 30 | | CIREBON 45100 | 16,000 | - | 654,000 |
| 31 | | JAMBI 36000 | 21.000 | - | 505,500 |
| 32 | | PANGKAL PINANG 33100 | 32.000 | - | 607,500 |
| 33 | | PURWOKERTO 53100 | 26.500 | - | 803,000 |
| 34 | | MAGELANG 56100 | 23.000 | - | 803,500 |
| 35 | | PEKANBARU 28000 | 33.000 | - | 753,500 |
| 36 | | TANJUNG PINANG 29100 | 42.000 | - | - |
| 37 | | MATARAM 83000 | 48.000 | - | - |
| 38 | | MANADO 95000 | 76.000 | - | - |
| 39 | | BATURAJA 32100 | 22.000 | - | 506,000 |
| 40 | | MUARAENIM 31300 | 20.500 | - | 506,000 |
| 41 | | PALEMBANG 30000 | 18,000 | 26,000 | 405,000 |
| 42 | | PRABUMULIH 31100 | 22.000 | - | 506,500 |
| 43 | | KOTABUMI 34500 | 19,000 | 22,000 | 406,500 |
| 44 | | METRO 34100 | 14,000 | 18,000 | 504,000 |

**PT. POS INDONESIA (PERSERO)**
**KANTOR CABANG UTAMA BANDARLAMPUNG 35000**
Jl. KH. AHMAD DAHLAN NO 21 PAHOMAN
Telp. (0721) 253014 Fax (0721) 269065